

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumedang merupakan sebuah kota yang terletak di sebuah provinsi Jawa Barat yang mempunyai mobilitas penduduk yang sangat relatif tinggi dengan tentunya sangat membutuhkan sistem transportasi yang baik dalam arti proses perpindahan pergerakan dari suatu tempat ke tempat lain harus dapat berjalan dengan lancar, aman, dan nyaman. Kebutuhan transportasi atas sarana dan prasarana harus tersedia dengan baik secara proporsional.

Pabrik merupakan suatu bangunan industri besar dimana para pekerja mengolah benda atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk yang lain, sehingga mendapatkan nilai tambah. Kebanyakan pabrik modern memiliki gudang atau fasilitas serupa yang besar yang berisi peralatan berat yang digunakan untuk lini perakitan. Pabrik mengumpulkan dan mengkonsentrasikan sumber daya: pekerja modal, dan mesin industri.

Peraturan Menteri No. 75 tahun 2015 Pasal 2 mengatakan: 1. Dalam setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, pemukiman, dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib dilakukan analisis dampak lalu lintas.

Kemacetan terjadi di ruas Jalan Raya Majalaya Rancaekek hingga Jalan Raya Bandung- Garut, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Sumedang, akibat adanya kawasan pertokoan pakaian Dangdeur sampai ke kawasan industri Jalan Raya Bandung-Garut. Dilokasi tersebut, tidak ditemui adanya petugas Dinas Perhubungan (DISHUB) maupun Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) yang bertugas membantu mengurangi angka kemacetan.

Hubungan dengan peraturan menteri tersebut maka perlulah untuk menganalisa dan membuat suatu model tarikan pergerakan pada Kota Bandung. Analisa model ini dapat mengetahui besaran dampak dengan adanya kawasan industri di Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat dalam tarikan pergerakan di

sekelilingnya. Dilakukannya penelitian studi ini guna dapat mengatasi dan mengantisipasi dengan adanya besaran tarikan pergerakan dalam ruang pabrik di Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat yang berpengaruh terhadap pergerakan arus lalu lintas pada jaringan jalan di sekelilingnya.

Tarikan dan bangkitan pergerakan orang dan barang yang menimbulkan jumlah pergerakan lalu lintas sangat padat, sehingga menimbulkan angka kemacetan yang sangat besar.

Berdasarkan kondisi yang demikian rupa, maka perlu dilakukannya pembuatan model tarikan dan bangkitan perjalanan (*trip attractions*) di area Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Model tersebut dapat sebagai bahan pertimbangan dalam jumlah peramalan tarikan dan bangkitan perjalanan yang khususnya pada Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Pada penelitian ini terdapat variable yang paling berpengaruh untuk mengangkat permasalahan dalam analisis bangkitan tarikan perjalanan pada Kawasan Industri Dwipapuri Abadi adalah variabel luas lahan, jumlah karyawan, luas area lahan parkir dan luas arear bangunan, untuk sumber data sebagian dilakukan dengan melalui wawancara dan menggunakan *software aplikasi Arcgis* yang membantu untuk pengumpulan data seperti luas area parkir, dan luas keseluruhan bangunan. Refrensi ini diambil dari jurnal yang tentang (DWIJAYANI, 2009), (Ria Miftakhul Jannah, 2013) (Purwadi Eko Saputro, 2014), (Studi Kasus Kota Surakarta) dan lain sebagainya. Model tarikan pergerakan ini dapat diangkat sebagai dasar studi dan pedoman untuk mengangkat sebuah judul “*Analisis Model Bangkitan Tarikan Perjalanan Pada Kawasan Industri Dwipapuri Abadi Rancaekek Sumedang*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan masalah yaitu; pada kawasan industri di Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat saat ini telah mengalami

perkembangan pesat yang mempengaruhi bangkitan tarikan pergerakan dan mempengaruhi kapasitas jalan semakin padat.

1. Bagaimana model tarikan perjalanan pada kawasan industri tersebut?
2. Bagaimana model bangkitan terhadap pabrik?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bangkitan dan tarikan pergerakan pada masing-masing perusahaan di kawasan industri Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.
2. Membuat model tarikan pergerakan pada kawasan industri dan mengetahui seberapa besar tarikan pergerakan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini yang memiliki banyak manfaat bagi peneliti guna menambah pengetahuan dan memahami teori dalam bidang perencanaan transportasi tentang tarikan pergerakan, mengetahui sebesar berapa tarikan pergerakan pada kawasan pabrik tersebut, dan dapat meramalkan model tarikan pergerakan kendaraan pada kawasan industri tersebut.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian bertujuan untuk memfokuskan topik pembahasan dalam penelitian ini. Batasan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di kawasan pabrik yang bertempat di Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.
2. Data diambil berupa pergerakan kendaraan yang melintasi kawasan tersebut, atau yang menuju sebuah kawasan pabrik tersebut.
3. Jenis kendaraan yang dihitung adalah kendaraan ringan (mobil, dan sepeda motor), dan kendaraan besar seperti truk.
4. Data yang diteliti berupa data luas dasarbangunan, jumlah karyawan, luas lahan parkir, dan luas lahan

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan ini terdiri dari beberapa bagian bab dan masing-masing bab tersebut berisi uraian singkat dan memperjelas selama

mengadakan penelitian. Hal ini dimaksud untuk pembahasan agar lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik permasalahan. Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang yang menjelaskan mengenai *analisis tarikan pergerakan dengan adanya kawasan industri di Jl. Rancaekek Km 24.5, Mangunarga, Kec. Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat*, rumusan masalah yang menjelaskan topik yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian yang berisi tentang ruang lingkup masalah yang berupaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini landasan teori berisi tentang sebuah konsep, seperangkat definisi untuk sebuah dasar yang kuat dalam sebuah penyusunan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian ini berisi tentang sebuah proses untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian dan membahas tentang cara yang dilakukan dalam proses penelitian yang merupakan gambaran terhadap penelitian. Hal ini menyangkut data-data hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut dengan melengkapi seluruh dokumen yang dibutuhkan untuk menjalankan proses pemodelan.

BAB V ANALISIS

Dalam bab ini membahas tentang kajian atau analisis terhadap materi yang disusun angkat sesuai dengan judul yang disusun sampaikan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil kesimpulan laporan penelitian dan saran untuk mengakhiri sebuah laporan penelitian yang telah dibuat.